

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua kajian yang telah dibahas mulai dari kajian kepustakaan hingga penelitian lapangan melalui dokumentasi, observasi, maupun wawancara. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan letak geografis, Desa Dame merupakan dekat dengan gunung Karangetang. Masyarakat setempat kebanyakan beragama Kristen Protestan dalam rumpun Gereja Masehi Injili Sangihe-Talaud. Kepercayaan terhadap letusan gunung Karangetang merupakan cerita yang turun temurun yang diceritakan hingga sekarang masih kuat dipercayai oleh masyarakat Desa Dame. Masyarakat Desa Dame memahami letusan Karangetang ini sebagai tanda peringatan dari Allah, karena di mana masyarakat sudah kerusakan moral dan melanggar nilai-nilai Kekristenan.
2. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan maka letusan gunung mengakibatkan penderitaan kepada masyarakat. Allah tidak bekerja di belakang letusan gunung Karangetang, melainkan adalah kondisi alamiah dari gunung.

B. Saran

Setelah melakukan analisis terhadap data yang ditemukan peneliti dan disesuaikan dengan kajian tentang teologi kontekstual yang diakhiri dengan kesimpulan, maka pada bagian ini peneliti akan memberikan berupa masukan dan saran yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yakni sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat sekiranya tidak menanggapi peristiwa semacam ini sebagai teguran karena dosa, justru sebaliknya masyarakat harus bersikap kritis terhadap budaya.
2. Gereja sebagai wadah orang Kristen yang merupakan tempat bertumbuh dalam iman, seharusnya bersikap kritis terhadap budaya lokal, di mana gereja tumbuh dengan kepercayaan setempat.